

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR IPA BERORIENTASI KEARIFAN
LOKAL BEBUBUS LOMBOK UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN LITERASI SAINS SISWA
KELAS IV SEKOALAH DASAR LOMBOK TIMUR**

MIJAHAMUDDIN ALWI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan modul ajar IPA berorientasi kearifan lokal *Bebubus* Lombok yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan literasi sains siswa kelas IV sekolah dasar di Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian terdiri atas siswa kelas IV di tiga sekolah dasar di Kecamatan Selong dan Suralaga. Data dikumpulkan melalui lembar validasi ahli, angket kepraktisan guru dan siswa, serta tes berpikir kritis dan literasi sains. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan inferensial, termasuk uji N-Gain untuk mengukur efektivitas produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan memiliki tingkat validitas sangat tinggi berdasarkan penilaian ahli materi, media, dan bahasa. Uji kepraktisan menunjukkan bahwa modul tergolong sangat praktis digunakan dalam pembelajaran. Uji efektivitas menunjukkan rata-rata N-Gain sebesar 0,57 (kategori sedang) dengan persentase peningkatan 56,63% untuk keterampilan berpikir kritis dan 57,25% untuk literasi sains. Dengan demikian, modul ajar IPA berorientasi kearifan lokal *Bebubus* Lombok dinyatakan layak dan efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan literasi sains siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: modul ajar IPA, kearifan lokal *Bebubus* Lombok, berpikir kritis, literasi sains

**THE DEVELOPMENT OF A LOCAL WISDOM-ORIENTATED
NATURAL AND SOCIAL SCIENCE (IPA) TEACHING MODULE
BEBUBUS LOMBOK TO IMPROVE CRITICAL THINKING SKILLS
AND SCIENCE LITERACY OF GRADE IV ELEMENTARY SCHOOL
STUDENTS IN EAST LOMBOK**

MIJAHAMUDDIN ALWI

ABSTRACT

This study aims to develop a Natural and Social Science (IPA) instructional module oriented toward the local wisdom of *Bebubus* Lombok that is valid, practical, and effective in enhancing the critical thinking skills and scientific literacy of fourth-grade elementary school students in East Lombok Regency. The research employed a Research and Development (R&D) approach utilizing the ADDIE development model, encompassing the phases of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research subjects comprised fourth-grade students from three elementary schools located in the Selong and Suralaga districts. Data were collected through expert validation sheets, teacher and student practicality questionnaires, and instruments measuring critical thinking skills and scientific literacy. Data analysis was conducted using descriptive quantitative and inferential statistical techniques, including the N-Gain test to determine the effectiveness of the developed module. The findings indicate that the instructional module achieved a very high level of validity based on evaluations by subject-matter, media, and language experts. Practicality testing revealed that the module is highly feasible for classroom implementation. Furthermore, effectiveness testing demonstrated an average N-Gain score of 0.57 (moderate category), with percentage improvements of 56.63% in critical thinking skills and 57.25% in scientific literacy. These results confirm that the *Bebubus* Lombok local wisdom oriented instructional module is pedagogically sound and empirically effective in fostering critical thinking skills and scientific literacy among elementary school students.

Keywords: science instructional module, *Bebubus* Lombok local wisdom, critical thinking skills, scientific literacy.